

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan ini, penulis mencoba untuk menjelaskan dan menjawab terkait beberapa data yang sudah ditemukan, baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang telah peneliti temukan berdasarkan logika dan teori-teori yang sudah yang nantinya diharapkan dapat menemukan sesuatu hal baru.

A. Pembahasan Tentang Implementasi Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi Daftar Tunggu Calon Jeamaah Haji (Bank Muamalat Indonesia KC Kediri)

Produk Tabungan Haji merupakan suatu bentuk pelayanan dari perbankan syariah yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam merencanakan niat untuk menunaikan ibadah haji ditanah suci.¹ Sebagai salah satu lembaga keuangan syariah Bank Muamalat Indonesia juga menawarkan produk pengimpun dana yakni tabungan haji yang di berinama tabungan iB hijrah haji. Sebagai bentuk pelayanan pada setiap produk andalan, perbankan syariah memiliki teknik penerapan dan melaksanakan tugas yang berbeda-beda. Sama halnya dengan Bank Muamalat Indonesia KC Kediri yang menerapkan produk tabungan iB hijrah haji dengan karakteristik berbeda baik bentuk produk, akad dan keunggulan yang ditawarkan.

¹ Ikit, *Akuntansi Penghimpunan Dana...*, hal. 202

Produk iB hijrah haji merupakan produk tabungan perencanaan menuju Baitullah yang diperuntukkan perorangan ataupun anak-anak. Bank Muamalat Indonesia membagi produk tabungan iB hijrah haji ini menjadi 2 yaitu produk ini diperuntukan bagi orang dewasa dan anak-anak. Produk tabungan iB hijrah haji ini ymenjadi menarik ialah diperuntukannya anak-anak untuk membuka tabungan haji mereka sendiri. Produk tabungan iB hijrah haji (anak) adalah tabungan ini untuk anak berusia minimal 12 tahun sampai dengan usia maksimal 17 tahun yang mana orang tuanya berkeinginan melatih atau mengenalkan lebih dekat pentingnya merencanakan niat untuk menunaikan ibadah haji sejak dini.

Jenis rekening pada produk tabungan iB hijrah haji ini perorangan dan diperuntukkan atas nama anak, tersedia juga pilihan mata uang Rupiah atau *US dollar*. Akad yang digunakan adalah akad *wadiah* atau akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana, kepada bank selaku penyimpan dana. Keuntungan dari akad titipin ini adalah bonus. Untuk presentase bonus yang didapat tidak ditentukan diawal karena sifatnya hadiah/pemberian dari Bank Muamalat Indonesia ke nasabah, jadi tidak ada batas minimal ataupun maksimal dalam memberikan bonus. Penerapan produk tabungan iB hijrah haji ini sudah sesuai syariah maupun teori baik dari segi akad dan pelaksanaannya. Hal ini, menurut Dewan Pengawas Syariah Bank Muamalat Indonesia bahwa tidak boleh mengurangi dari biaya yang disetorkan, penitipan ini murni hanya untuk ibadah. Ketentuan umum dalam Fatwa DSN Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000, yang berisi bahwa bersifat titipan, simpanan bisa

diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan, tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athoya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank syariah.²

Prosedur dan syarat pembukaan tabungan iB hijrah haji (anak) untuk anak-anak yaitu calon nasabah bisa datang langsung ke kantor cabang Bank Muamalat Indonesia yang terdekat dengan membawa persyaratan identitas orang tua (KTP dan NPWP) serta Akta Kelahiran/ Kartu Keluarga. Minimal setoran awal Rp. 100.000 dan untuk setoran selanjutnya tidak ditentukan sampai memenuhi Rp. 25.000.000 sebagai syarat setoran awal pendaftaran calon jemaah haji. Saldo dalam tabungan iB hijrah haji anak ini tidak diperkenankan untuk dipergunakan selain keperluan pendaftaran biaya ibadah haji. Jika sudah terlanjur adanya pengambilan dana maka harus menutup rekening dan dikenakan biaya administrasi. Apabila saldo sudah mencukupi untuk pendafrn haji maka akan secara otomatis memberitahu nasabah bahwa dana yang dititipkan sudah mencukupi untuk dapat mendaftar porsi keberangkatan haji di Kementerian Agama. Sistem pengelolaan dana dan karakteristik tabungan iB hijrah haji anak ini akan dikelola oleh Kementerian Agama sendiri, yang mana dana tersebut akan ditampung langsung masuk rekening Kementerian Agama.

² Fatwa Dewan Syari'ah Nasional 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan

Disisi lain fitur-fitur yang ditawarkan pada produk tabungan iB hijrah haji (anak) berupa solusi mudah, nyaman dan praktis untuk perjalanan ibadah haji, sebagai berikut:

1. Lebih praktis tidak perlu membawa uang tunai berlebih. Karena tersedia berbagai pilihan kartu Shar-E Debit Muamalat yang bisa digunakan untuk transaksi ATM dan pembayaran di Tanah Suci.
2. Lebih nyaman karena tersedia nominal Standing Instruction bulanan maupun harian yang dapat disesuaikan dengan keinginan nasabah tanpa perlu repot ke kantor cabang atau ATM.
3. Lebih ringan tidak dikenakan biaya administrasi ataupun biaya pemindahan dana ke rekening tabungan iB Hijrah Haji.
4. Lebih banyak bonus dan hadiahnya, souvenir eksklusif serta perlengkapan haji, nasabah berkesempatan mendapatka hadiah umrah gratis selagi menunggu keberangkatan haji (selama periode program berlangsung)
5. Tanpa setoran awal dan saldo minimum.

Bentuk kerjasama yang dijalin demi memperluas pelayanan haji serta meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pelayanan haji. Maka Kementerian Agama Kabupaten Kediri melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang mana hal ini sebagai bentuk kerjasama dengan PT. Bank Muamalat Indonesia KC Kediri. Pelayanan Terpadu Satu Pintu yakni pelayanan terhadap calon-calon jemaah haji Kabupaten Kediri yang merencanakan perjalanan ibadah haji yang berkah dan memberikan banyak kemudahan serta

sebagai bentuk strategi pemasaran Bank Muamalat Indonesia KC Kediri. Bentuk pemasaran produk tabungan iB hijrah haji (anak) ialah jemput bola, jadi pada PTSP tersebut memberikan tempat untuk Bank Muamalat Indonesia KC Kediri untuk pelayanan yang berkaitan dengan ibadah haji. Selain itu segmentasi pasarnya ke KBHI se karesidenan Kediri, pengajian-pengajian, perusahaan, pondok pesantren, dan agar menarik minta nasabah produk ini memiliki bonus besar yang akan diberikan kepada nasabah apabila sudah memenuhi kriteria tertentu.

Problematika mengenai lamanya daftar tunggu keberangkatan haji dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni salah satunya antusias masyarakat muslim untuk menunaikan ibadah haji, meningkatnya taraf ekonomi masyarakat, dan maraknya produk dana talangan haji. Hal ini juga senada dengan wawancara kepada bapak Abdul Kholiq Nawawi M.Pd.I sebagai Kepala Sesi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kediri yang menyatakan bahwa animo masyarakat muslim mengenai pentingnya ibadah haji, disisi lain taraf ekonomi masyarakat saat ini semakin meningkat jadi untuk mendaftar haji bisa kapan saja dan maraknya dana talangan haji yang semakin menambah panjang daftar anrian. Selain itu adanya kebijakan pemerintah terkait kuota haji di masing-masing provinsi.³

Melihat bahwa haji merupakan rukun Islam kelima maka animo masyarakat mengenai kesadaran untuk menunaikan ibadah haji semakin meningkat setiap tahunnya, disisi lain juga taraf hidup masyarakat saat ini

³ Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq Nawawi M.Pd.I (Kepala Sesi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kediri) pada tanggal 20 September 2021

semakin meningkat yang mana mengantarkan mereka bahwa petingnya menabung untuk pergi berhaji sesegera mungkin. Sebelumnya juga marak terjadi dana talangan haji yang dilakukan lembaga keuangan, dalam praktiknya pihak lembaga keuangan memberikan bantuan dana kepada masyarakat untuk pergi berhaji ke Baitullah sampai mendapat porsi haji. Semakin maraknya praktek dana talangan haji menyebabkan panjangnya daftar antrian, oleh karena itu praktik dana talangan haji saat ini sudah dilarang, namun masih ada imbasnya.

Kebijakan pemerintah mengenai penetapan kuota haji. Kuota haji adalah jumlah jemaah haji untuk masing-masing negara yang diberikan oleh Pemerintah Arab Saudi berdasarkan keputusan (KTT) (OKI) 1987.⁴ Kuota haji di Indonesia sudah ditentukan oleh pemerintah Arab Saudi yang mana tidak semua muslim akan diberangkatkan secara bersama-sama. Jatat kuota untuk Indonesia sendiri 211.000 yang dibagi 194.000 untuk jemaah haji reguler dan 17.000 untuk jemaah haji khusus, namun pada kenyatannya setiap tahun jumlah pendaftar jemaah haji melebihi kuota yang sudah ditetapkan. Sedangkan musim haji hanya dilaksanakan satu tahun sekali dan fasilitas yang diberikan juga terbatas. Faktor yang lainnya yakni kurangnya rasa toleransi jemaah haji yang berangkat haji berkali-kali kepada calon jemaah haji yang berangkat masih satu kali.

⁴ Fadhillah Ilham Mulkin, dkk, *Kajian Hukum Islam Terhadap Kebijakan Pemerintah Atas Pemberian Kuota Lebih Kepada Jemaah Haji*, Jurnal Ilmu Hukum Tatohi (Online), 1 (7), diakses pada oktober 2021

Tabel 5.1
Total Jemaah *Waiting List* Kabupaten Kediri

No.	Kecamatan	Jumlah Jemaah
1.	Badas	1.448
2.	Banyakan	1.021
3.	Gampengrejo	948
4.	Grogol	1.051
5.	Gurah	1.396
6.	Kandangan	565
7.	Kandat	1.148
8.	Kayenkidul	792
9.	Kepung	942
10.	Kras	1.211
11.	Kunjang	658
12.	Mojo	1.542
13.	Ngadiluwih	1.687
14.	Ngancar	319
15.	Ngasem	1.699
16.	Pagu	805
17.	Papar	857
18.	Pare	2.155
19.	Plemahan	914
20.	Plosoklaten	960
21.	Puncu	554
22.	Purwoasri	763
23.	Ringinrejo	1.029
24.	Semen	803
25.	Tarokan	973
26.	Wates	1.338
Total		37.170

Sumber Data Kementerian Agama Kabupaten Kediri

Masa tunggu calon jemaah haji saat ini di Jawa Timur sekitar 30 tahun. Terlihat dari tabel diatas bahwa, Kabupaten Kediri jumlah jemaah *waiting list* tahun 2021 totalnya 37.170. Kecamatan pare yang menduduki jumlah jemaah terbanyak dan Kecamatan Ngancar yang paling sedikit dibandingkan kecamatan lain. Namun kementerian Agama Kabupaten Kediri tetap mengupayakan yang terbaik dari segi pelayanan ataupun yang lain agar semua calon jemaah haji dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan waktu keberangkatan yng sudah ditentukan.

Melihat problematikan mengenai *waiting list* di Indonesia memang tidak bisa diurai, namun bisa dihadapi. Maka salah satu upaya yang dilakukan perbankan syariah khususnya Bank Muamalat Indonesia untuk menghadapi *waiting list* dengan memperkenalkan produk tabungan haji (anak) ini sebagai bentuk perencanaan sejak dini dalam menunaikan ibadah haji.

B. Pembahasan tentang Efektivitas Produk Tabungan iB Hijrah Haji Sebagai Upaya Menghadapi Daftar Tunggu Calon Jeamaah Haji (Bank Muamalat Indonesia KC Kediri)

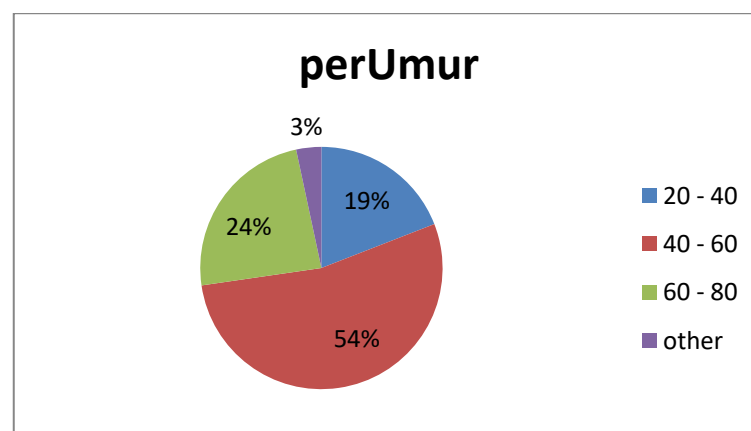
Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Sasaran atau tujuan dikatakan efektif apabila perusahaan telah mencapai sesuai dengan rencana sebelumnya, namun sebaliknya apabila tujuan yang direncanakan tidak selesai pada waktu yang ditentukan maka itu dikatakan tidak efektif.⁵ Efektif yang dimaksud pada penelitian ini adalah sebuah pencapaian tujuan dari adanya produk tabungan iB hijrah haji dikhususkan anak-anak di Bank Muamalat Indonesia KC Kediri.

Menunaikan ibadah haji adalah suatu dambaan bagi umat muslim sebagai bentuk penyempurnaan rukun islam yang kelima. Namun sangat disayangkan apabila berangkat ke tanah suci dengan niat yang baik namun kondisi fisik dan stamina tidak mendukung. Selama ini menunaikan ibadah

⁵ Iga Rosalina, *Efektivitas Program...*

haji banyak dijalankan ketika jemaah haji sudah memasuki usia lanjut. Seperti yang dikatakan oleh bapak Abdul Kholiq Nawawi M.Pd.I sebagai Kepala Sesi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kediri bahwa saat ini calon jemaah haji yang baru mendaftar atau yang sudah mendapatkan porsi haji rata-rata umurnya 40 tahun keatas, itu belum ditambah masa tunggu untuk wilayah jawa timur 30 tahun, maka dipastikan saat mereka berangkat haji berusia 70 tahun itu sudah dikatakan lansia karena batas minimal lansia berumur 65 tahun.⁶ Hal tersebut disebabkan banyaknya jemaah haji yang mendaftar diusia 35-40 tahun ditambah adanya *waiting list* di Indonesia yang mencapai 41 tahun pada tahun 2020. Daftar tunggu yang lama, tidak sedikit juga yang gagal melaksanakan haji disebabkan sakit atau meninggal dunia, dan berbagai faktor penghambat lainnya. Padahal dalam masa penungguan yang begitu lama, calon jemaah haji tersebut masih sehat, berkecukupan, dan sudah sangat siap untuk berangkat haji.

Gambar 1.4
Diagram perUmur Jemaah Waiting List Kabupaten Kediri



⁶ Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq Nawawi M.Pd.I (Kepala Sesi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kediri) pada tanggal 20 September 2021

Pada diagram diatas terlihat perUmur jemaah haji *waiting list* dengan total 37.170 untuk Kabupaten Kediri saat ini banyak didominasi usia 40-60 tahun, kemudian usia 60-80 tahun, dan usia 20-40 tahun, serta lainnya umur diatas 80 tahun. Mengurai panjangnya antrian masa tunggu haji tidaklah mudah, namun kita dapat menghadapi lamanya antrian dengan mendaftar haji sejak usia dini.

Mendaftar haji sejak dini dapat memberikan dampak yang positif, seperti halnya kesehatan dan mengurangi potensi resiko tinggi. Dampak positif kesehatan, saat menunaikan ibadah haji diperlukan kondisi fisik, mental dan stamina yang fit, hal itu didapat pada mereka yang berusia muda. Nantinya akan ada banyak rangakain kegiatan dalam pelaksanaan ibadah haji yang ditempuh dengan jarak yang cukup jauh serta cuaca yang berbeda dengan cuaca di Indonesia. Oleh karenanya sangat tepat mendaftar haji usia muda. Sedangkan dampak positif mendaftar haji diusia muda adalah mengurangi potensi beresiko tinggi, yang dimaksud resiko tinggi merupakan suatu kondisi dimana Jemaah haji yang berpotensi sakit lebih besar dibandingkan Jemaah haji biasa. Oleh sebab itu pentingnya kesadaran diri maupun orang tua dalam mempersiapkan pendaftaran haji diusia muda untuk buah hati. Karena semakin bertambah tahun daftar tunggu haji juga akan semakin lama.

Pendekatan yang paling sering digunakan dalam pengukuran efektivitas organisasi salah satunya (*goal approach*). Yang dimaksud dengan sasaran (*goal*) organisasi adalah suatu keadaan atau kondisi yang ingin

dicapai oleh suatu organisasi. Dapat dilihat disini bahwa mengenai ukuran efektivitas dalam pencapaian tujuan efektif atau tidaknya terdapat 3 yaitu, pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi. Pencapaian tujuan yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia KC Kediri melalui produk tabungan iB hijrah haji adalah setiap tahunnya produk ini meningkat dan semakin diminati masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran para orang tua merencanakan haji sejak dini sangat diperlukan melihat juga daftar tunggu yang setiap tahunnya meningkat menyebabkan panjangnya antrian keberangkatan haji. Selanjutnya Integrasi yang dilakukan Bank Muamalat Indonesia KC Kediri melalui produk tabungan iB hijrah haji adalah melakukan sosialisasi dan sebagai bentuk strategi pemasaran yaitu dengan mengunjungi KBHI, sekolah Islam, pondok pesantren, perusahaan, pengajian bapak-bapak atau ibu-ibu dan bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten Kediri. Dan yang terakhir adaptasi, Bank Muamalat Indonesia KC Kediri melalui produk tabungan iB hijrah haji adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan atau dapat disebut segmentasi pasar yang dituju. Tentunya beragama muslim dilihat dari usia anak-anak yang sudah memiliki akte kelahiran dan segi pekerjaan orang tua, untuk cakupan wilayahnya yaitu Kabupaten Kediri, Blitar, Tulungagung, Nganjuk, Madiun, Ngawi dan Ponorogo.

Produk tabungan iB hijrah haji yang dikhususkan anak-anak di Bank Muamalat dapat dikatakan efektif karena menjadi salah satu upaya dalam menghadapi daftar tunggu yang lama. Mengurai panjangnya antrian masa tunggu haji tidaklah mudah, namun jika menghadapinya dengan cara

mendaftar haji sejak usia dini itu sangat efektif. Disisi lain didukung adanya peraturan pemerintah yang memberikan batas usia minimal 12 tahun untuk dapat mendaftar haji.⁷ Namun peraturan tersebut masih kurang diketahui masyarakat. Seperti yang dikatakan bapak Abdul Kholiq Nawawi M.Pd.I selaku Kepala Sesi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kediri bahwa untuk pendaftar haji yang usianya 18 tahun kebawah cukup sedikit di Kabupaten Kediri.⁸ Hal ini dikarenakan kurangnya pemerintah untuk mensosialisasikan terkait peraturan tersebut dan kesadaran dari masyarakat itu sendiri mengenai pentingnya mendaftar haji di usia muda. Pentingnya mensosialisasikan terobosan pemerintah terkait mendaftar haji sejak dini mengingat *waiting list* di Indonesia sudah cukup memanjang. Disisi lain peran perbankan syariah juga sangat penting dalam memperkenalkan produk tabungan yang dikhusus untuk anak-anak ke masyarakat umum.

⁷ PMA RI No. 13 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler

⁸ Wawancara dengan Bapak Abdul Kholiq Nawawi M.Pd.I (Kepala Sesi Haji Kementerian Agama Kabupaten Kediri) pada tanggal 20 September 2021